

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI DANAU PADING BERBASIS *SUSTAINABLE TOURISM*

Desti Syarani¹, Octavia Zulaikha¹, Mimi Lestari¹, Vindi Rachmadani¹, dan Nada Yuliana Rahma¹

¹Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknik Sipil, Perencanaan, dan Perancangan, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Bangka Belitung
Kampus Terpadu UBB, Balunijuk, Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 33172

^{a)} email korespondensi: destisyarani17@email.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kunjungan wisatawan di Danau Pading serta hubungannya dengan niat berkunjung kembali dengan menekankan penerapan konsep *sustainable tourism*. Danau Pading merupakan destinasi wisata hasil reklamasi bekas tambang di Desa Perlang, Kabupaten Bangka Tengah, yang dikelola oleh masyarakat melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed method* dengan pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, wawancara, dan studi literatur. Sampel penelitian ditentukan dengan metode Issac dan Michael pada taraf kesalahan 5% sehingga diperoleh 347 responden. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *SPSS*. Hasil penelitian menunjukkan lima variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan minat kunjungan ulang wisatawan, yaitu kegiatan yang dapat dilakukan, kondisi jalan, daya saing harga, kebersihan lokasi, dan ketersediaan lahan parkir. Model regresi mampu menjelaskan 54,5% variasi minat kunjungan ulang, yang berarti faktor-faktor tersebut menjadi penentu penting dalam meningkatkan pengalaman wisatawan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepuasan wisatawan tidak hanya ditentukan oleh daya tarik alam, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan infrastruktur, fasilitas, serta manajemen destinasi yang efektif. Selain itu, pengelolaan Danau Pading terbukti telah mengarah pada penerapan prinsip *sustainable tourism* yang menekankan keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dengan demikian, Danau Pading berpotensi menjadi destinasi wisata berkelanjutan yang mampu menjaga keberlanjutan ekosistem sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal.

Kata kunci: *Danau Pading, Sustainable Tourism, Kepuasan Wisatawan, Minat Berkunjung Kembali, Fasilitas.*

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor potensial yang wajib dikembangkan oleh pemerintah sebagai sumber perekonomian nasional maupun daerah. Menurut laporan *World Travel & Tourism Council (WTTC)*, pada tahun 2025 industri perjalanan dan pariwisata diperkirakan akan memberikan kontribusi sebesar 10,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) global atau senilai US \$11,7 triliun (Faramisti et al., 2023). Kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan memperkuat potensi ini, sebab hampir setiap daerah memiliki daya tarik wisata yang beragam untuk mendatangkan wisatawan domestik maupun mancanegara.

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Hal ini diperkuat dengan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024) yang mencatat jumlah wisatawan nusantara mencapai 1.021.084.031 orang, sedangkan wisatawan

mancanegara sebanyak 13.902.420 orang. Potensi pariwisata juga menjadi fokus pembangunan daerah di Kepulauan Bangka Belitung, yang ditetapkan sebagai sektor unggulan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) (Megawandi, 2020).

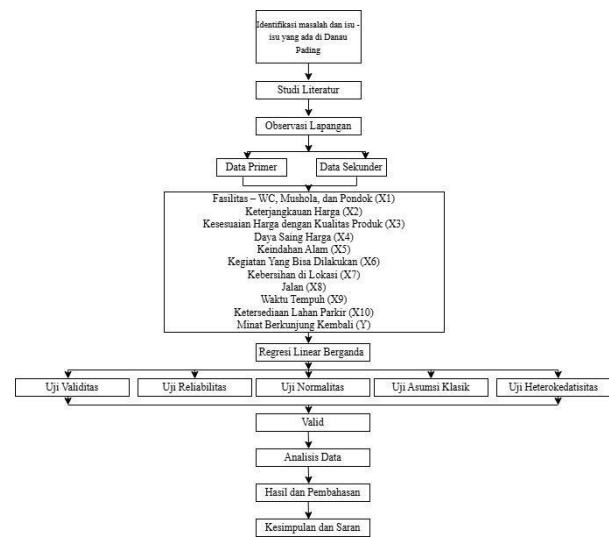
Namun, berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung triwulan I tahun 2025, sektor pariwisata masih berada di bawah sektor pertambangan dan penggalian yang tumbuh sebesar 12,12% (BPS, 2025). Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan agar sektor pariwisata dapat berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Salah satu destinasi dengan potensi besar untuk dikembangkan adalah Danau Pading, yang merupakan bekas kolong tambang PT Kobatin di Desa Perlang, Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah. Danau ini kemudian dialihfungsikan dan dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Perlang Linau sejak diresmikan pada Oktober 2020 (Ervina Puri Utami & Dimas Ardiyanto, 2021).

Meskipun memiliki potensi besar, pengembangan Danau Pading masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan akomodasi, aksesibilitas yang jauh dari pusat kota, serta minimnya fasilitas pendukung seperti tempat makan dan minum (Angelica & Rosanto, 2024). Dalam konteks ini, pendekatan yang tepat untuk pengembangan destinasi tersebut adalah melalui konsep *sustainable tourism*, yaitu pariwisata yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Menurut Widari (2020), konsep ini menekankan perlunya menjaga sumber daya alam dan budaya agar memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, pengembangan Danau Pading tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga pada keberlanjutan destinasi itu sendiri (Suhartono et al., 2024).

Dalam mengukur keberlanjutan destinasi wisata, kepuasan pengunjung menjadi faktor penting karena akan mempengaruhi niat wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang. Kepuasan tersebut dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yakni daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas (Ariesta et al., 2020); (Sulistyono et al., 2024). Selain itu, kesesuaian antara ekspektasi dan pengalaman wisata juga menjadi indikator penting dalam menilai kepuasan (Viola & Ginting, 2022). Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan wisatawan pada Wisata Danau Pading melalui empat indikator, yaitu daya tarik, aksesibilitas, harga, dan fasilitas wisata (Viola & Ginting, 2022). Selain itu, penelitian ini juga mengkaji hubungan antara kepuasan wisatawan dengan niat kunjungan ulang, serta menilai penerapan konsep *sustainable tourism* sebagai upaya menjaga keberlanjutan destinasi wisata.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *Mixed-Method*. Jenis data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Danau Pading. Variabel penelitian yang digunakan adalah Fasilitas – WC, Mushola, dan Pondok (X1), Keterjangkauan Harga (X2), Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk (X3), Daya Saing Harga (X4), Keindahan Alam (X5), Kegiatan Yang Bisa Dilakukan (X6), Kebersihan di Lokasi (X7), Jalan (X8), Waktu Tempuh (X9), Ketersediaan Lahan Parkir (X10), Dengan variabel terikat Minat Berkunjung Kembali (Y). Metode pengambilan sampel menggunakan metode Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 347 responden. Dengan pengolahan data menggunakan bantuan *software SPSS* yang menggunakan teknik analisis data Regresi Linear Berganda.

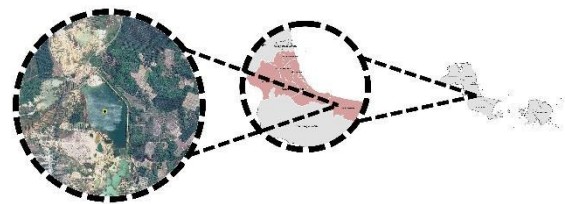


Gambar. 1 Bagan Alir Penelitian

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Danau Pading terletak di Desa Perlang, Kabupaten Bangka Tengah yang merupakan salah satu objek wisata yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan hasil digitasi citra satelit resolusi tinggi Tahun 2024 luas area Danau Pading seluas 19,87 Ha



Gambar. 2 Peta Lokasi Danau Pading

Sumber: Digitasi Citra Satelit Resolusi Tinggi Perekaman Tahun 2024

Danau Pading merupakan lokasi bekas tambang yang di alihfungsikan menjadi salah satu objek wisata. Objek wisata ini memiliki jumlah kunjungan mencapai 99.954 dalam kurung waktu 5 tahun terakhir. Jumlah wisatawan ini mempengaruhi perekonomian warga sekitar, kondisi sosial budaya, serta meningkatkan akses infrastruktur. Berikut merupakan data yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepuasan kunjungan wisatawan di Danau Pading.

a. Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas menggunakan *product moment correlation* yaitu dengan melihat nilai *Sig* dan *r* hitung, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pada kuesioner penelitian dinyatakan valid.

2. Apabila nilai *Sig. (2 tailed)* < 0,05, maka item pada kuesioner penelitian dinyatakan valid.

Diketahui bahwa $N = 347$, maka nilai r tabel pada signifikansi 5% yaitu 0,105.

Tabel. 1 Uji Validitas

Item	rHitung	rTabel	Keterangan
X1	0,706	0,105	Valid
X2	0,766	0,105	Valid
X3	0,770	0,105	Valid
X4	0,780	0,105	Valid
X5	0,716	0,105	Valid
X6	0,802	0,105	Valid
X7	0,810	0,105	Valid
X8	0,788	0,105	Valid
X9	0,771	0,105	Valid
X10	0,813	0,105	Valid
Y	0,775	0,105	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, maka dapat kita ketahui bahwa keseluruhan variabel penelitian memiliki nilai *Sig.* > 0,05 dan nilai r hitung > 0,105. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel pada penelitian valid untuk digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas, dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka kuesioner pada penelitian dinyatakan konsisten. Sebaliknya, apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka kuesioner pada penelitian dinyatakan tidak konsisten.

Tabel. 2 Uji Reliabilitas Variabel

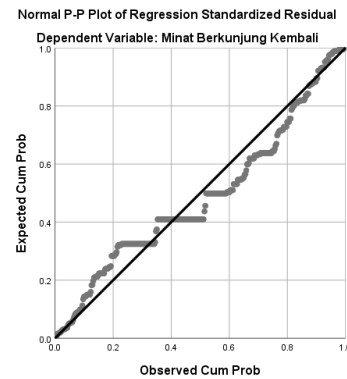
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.932	11

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada penelitian yang dilakukan yaitu sebesar 0,932 > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan.

c. Uji Normalitas

Asumsi normalitas residual diuji menggunakan *Normal Probability-Probability (P-P) plot* yang menunjukkan apakah residual standar yang dihasilkan mengikuti distribusi normal. Dalam grafik tersebut, apabila titik-titik residual tersebar mengikuti garis diagonal lurus, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan model regresi layak untuk pengujian inferensial lebih lanjut.



Gambar. 3 P-Plot Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Evaluasi plot pada penelitian ini memperlihatkan bahwa distribusi residual standar mendekati garis diagonal, menandakan pemenuhan asumsi normalitas residual. Kondisi ini penting agar pengujian statistik seperti uji-t dan F dalam analisis regresi berganda memberikan hasil yang valid dan dapat diandalkan.

d. Uji Asumsi Klasik: Uji Multikolinieritas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF* dari hasil pengolahan *SPSS*. Diketahui bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinieritas. Ketentuannya sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Tolerance* > 0,10, maka dapat berarti bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.
2. Apabila nilai *VIF* < 10,00, maka dapat berarti bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel. 3 Uji Multikolenieritas

Item	Collinearity Statistics	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
X1	0,553	1,810
X2	0,375	2,663
X3	0,373	2,683
X4	0,405	2,471
X5	0,457	2,186
X6	0,387	2,578
X7	0,401	2,491
X8	0,405	2,472
X9	0,384	2,603
X10	0,335	2,986

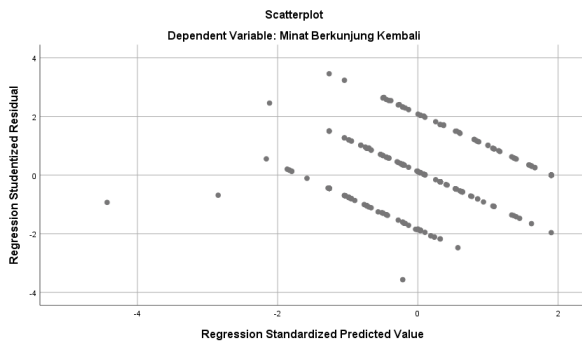
Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan data dari hasil tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa keseluruhan hasil uji

multikolinieritas pada seluruh variabel independen penelitian, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10,00. Dengan demikian, disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

e. Uji Heterokedastisitas

Asumsi homoskedastisitas (variansi residual yang konstan) cenderung terpenuhi. Jika pada *scatterplot* terbentuk pola khusus seperti U atau V, hal tersebut menandakan adanya heterokedastisitas.



Gambar. 4 Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan “Gambar 4” terlihat bahwa titik-titik residual tidak menyebar secara acak di sekitar garis horizontal nol. Sumbu horizontal menunjukkan nilai prediksi regresi yang telah dinormalisasi, sedangkan sumbu vertikal menunjukkan *studentized residual* atau nilai residual yang telah dinormalisasi. Secara keseluruhan, pola ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kunjungan wisatawan di Danau Pading berbasis *sustainable tourism*.

f. Pembahasan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 variabel-variabel yang berperan signifikan dalam mempengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan. Variabel-variabel independen yang dianalisis meliputi kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan, kondisi jalan, daya saing harga, kebersihan di lokasi, dan ketersediaan lahan parkir. Berdasarkan analisis regresi model terbaik (*Model 5*) mampu menjelaskan 54,5% dari variasi minat berkunjung dengan melibatkan 5 variabel utama antar lain, Kegiatan Yang Dilakukan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah, Kepada Kepala Desa Perlang Kabupaten Bangka Tengah, tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Pokdarwis Perlang Linau yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian yang telah memberikan dukungan dan memberikan informasi untuk melengkapi data yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.

(X6), Kondisi Jalan (X8), Daya Saing Harga (X4), Kebersihan Di Lokasi (X7), dan Ketersediaan Lahan Parkir (X10). Kelima model ini terbukti Valid atau tanpa masalah Multikolinieritas atau *Outlier* yang mempengaruhi hasil penelitian.

Faktor-faktor tersebut menjadi acuan untuk pengembangan objek wisata Danau Pading. Selain itu Danau Pading juga telah menerapkan *sustainable tourism*. konsep *Sustainable tourism* menurut (Sri Widari, 2020) merupakan program pariwisata yang dikembangkan secara berkelanjutan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga lingkungan alami, dengan perhatian dari industri, pemerintah dan akademik, Program ini bertujuan untuk menjaga sumber daya dan budaya agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar untuk masyarakat serta para *stakeholder* (Suhartono et al., 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima faktor secara signifikan mempengaruhi kepuasan wisatawan dan minat mereka untuk kembali ke Danau Pading. Faktor-faktor tersebut meliputi ketersediaan aktivitas (X6), kondisi jalan (X8), daya saing harga (X4), kebersihan kawasan (X7), dan ketersediaan tempat parkir (X10). Model regresi menjelaskan 54,5% variasi minat berkunjung kembali, yang berarti faktor-faktor ini merupakan kunci untuk meningkatkan pengalaman wisatawan. Temuan menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan tidak hanya didasarkan pada daya tarik alam tetapi juga didukung oleh infrastruktur, fasilitas, dan manajemen destinasi yang baik dan efektif.

Selain itu, studi ini menemukan bahwa pengelolaan Danau Pading telah mengarah pada penerapan konsep pariwisata berkelanjutan, yang berfokus pada pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat lokal, dan peningkatan manfaat ekonomi bagi penduduk setempat.

Oleh karena itu, pengembangan pariwisata di Danau Pading dapat menjadi contoh destinasi berkelanjutan yang menjaga keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, sekaligus meningkatkan keinginan wisatawan untuk berkunjung kembali.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada dosen fasilitator kami Ibu Dwi Rizka Zulkia, B.A., M.Sc. yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penelitian dan penyusunan artikel yang telah dilakukan.

REFERENSI

Angelica, N. & Rosanto, S., 2024. *Analisis pengembangan daya tarik wisata dalam komponen 4A: Studi kasus objek wisata Danau Pading Desa Perlang*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(6), pp.6106–6113.

- Ariesta, D., Sukotjo, E. & Suleman, N.R., 2020. *The effect of attraction, accessibility and facilities on destination images and its impact on revisit intention in the marine tourism of the Wakatobi Regency*. International Journal of Scientific and Technology Research, 9(3), pp.6605–6613.
- Ervina Puri Utami & Ardiyanto, D., 2021. *Analisis potensi Danau Pading sebagai objek geowisata bekas tambang di Desa Perlang Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah*. Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, pp.50–54.
- Faramisti, S.M., Sobakh, N. & Suchaina, S., 2023. *Pengaruh pelayanan, daya tarik wisata dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan Pemandian Alam Banyu Biru Winongan Kabupaten Pasuruan*. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari, 1(2), pp.401–407.
- Megawandi, 2020. *Pembangunan pariwisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam pendekatan Whole of Government*. Jurnal Widyaiswara Indonesia, 1(2), pp.108–119.
- Suhartono, Rahayu, H.C., Nurrahmawati, Afri, L.E. & Mela, F.Y., 2024. *Strategi pengembangan potensi objek wisata berbasis sustainable tourism dalam meningkatkan perekonomian masyarakat*. Jurnal Ekonomi dan Pariwisata, 13(November), pp.859–872.
- Sulistiyono, D., Sanaji, S. & Artanti, Y., 2024. *Pengaruh daya tarik wisata, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, dan pengalaman wisata terhadap niat berkunjung ulang wisatawan (studi pada pengunjung kawasan wisata Telaga Sarangan Magetan)*. Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING), 7(5), pp.2717–2736.
- Viola & Ginting, N., 2022. *Analisa teori kepuasan wisatawan terhadap objek wisata*. TALENTA Conference Series: Energy & Engineering (EE), 5(1), pp.643–648.